

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk di negara Indonesia semakin hari kian bertambah sehingga menimbulkan peningkatan kegiatan penduduk dan pergerakan penduduk juga meningkat. Salah satu yang akan terdampak adanya peningkatan pertumbuhan penduduk yaitu sektor transportasi. Transportasi dapat diartikan berpindahnya manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan atau tanpa menggunakan kendaraan. Menurut (Morlok, E. K., & Hainim, 1985), transportasi adalah untuk menggerakkan atau memindahkan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk tujuan tertentu. Hal ini karena transportasi merupakan aspek yang sangat penting dan memegang peranan yang sangat strategis dalam perkembangan dan pertumbuhan suatu wilayah. Sistem transportasi dikatakan baik apabila waktu perjalanan cukup cepat, tidak mengalami kemacetan dengan tingkat pelayanan jalan yang cukup dan aman serta terbebas dari kecelakaan (Sinulingga, 1999). Ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan pertumbuhan ruang jalan mendorong terjadinya permasalahan pergerakan lalu lintas.

Setiap jenis kegiatan yang berhubungan dengan transportasi pasti membutuhkan ruang untuk parkir. Apabila pengaturan parkir ini tidak ditata dengan baik biasanya akan menjadi sumber kemacetan lalu lintas. Dampak dari kemacetan lalu lintas ini sangat beragam, misalnya timbulnya polusi udara, polusi suara (kebisingan) bahkan lebih jauh lagi dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Permasalahan kemacetan ini tidak hanya sebatas itu saja, lebih jauh lagi akan mengakibatkan hilangnya waktu dari pengguna jalan sebagai akibat tertundanya perjalanan, yang tentu saja kalau waktu yang hilang ini dihitung kerugiannya dalam bentuk rupiah tentunya kerugian yang ditimbulkan tidaklah sedikit.

Tingginya pertumbuhan kendaraan dan pertumbuhan penduduk serta peningkatan aktivitas kota di Indonesia menyebabkan banyak

berkembangnya kawasan komersial. Di Indonesia banyak terdapat kawasan komersial yang bersinggungan dengan pergerakan lalu lintas. Keadaan demikian tentu saja berdampak pada menurunnya kinerja lalu lintas dan tingkat pelayanan dari ruas jalan. Salah satunya kawasan komersial yang ada di daerah Kabupaten Bandung.

Peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah kendaraan pribadi mendukung perkembangan kegiatan manusia di dalamnya terutama di kawasan pusat kegiatan kota (Central Business District). Kegiatan – kegiatan di pusat kota yang intensitasnya tinggi seperti perdagangan, perkantoran, dan lain sebagainya akan berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan yang besar pada jaringan jalan di sekitarnya. Komponen-komponen kegiatan tersebut karena adanya pola tata guna lahan dan sistem transportasi kota.

Setiap perjalanan yang menggunakan kendaraan diawali dan diakhiri ditempat parkir. oleh karena itu, ruang parkir tersebar ditempat asal perjalanan bisa di garasi mobil. halaman ataupun tepi jalan dan ditujuan perjalanan. dipelataran parkir, gedung parkir ataupun ditepi jalan, Karena konsentrasi tujuan perjalanan lebih tinggi dari pada ditempat asal perjalanan. maka biasanya menjadi permasalahan ditujuan perjalanan. Namun sebelum lebih jauh kita harus mengetahui lebih dahulu definisi parkir dan stop!berhenti, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara. sedang berhenti adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya.

Kabupaten Bandung adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Soreang, Kabupaten Bandung terdiri dari 31 Kecamatan, 10 Kelurahan, dan 270 Desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 3.522.724 jiwa dengan luas wilayah 1.767,96 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 1.992 jiwa/km<sup>2</sup>. Volume kendaraan yang masuk ke Kabupaten Bandung mengindikasi adanya wisatawan yang masuk ke Kabupaten Bandung dapat dimanfaatkan bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan sektor ekonomi maupun pelayanan masyarakat tetapi dapat juga memberikan dampak negative seperti terjadinya kemacetan lalu lintas. Jika volume kendaraan yang masuk di setiap gerbang tol dapat diketahui

lebih awal, maka hal ini dapat dimanfaatkan bagi pemerintah daerah, jasa marga, kepolisian dan lain sebagainya dalam merencanakan suatu strategi dimasa yang akan datang sesuai dengan disiplin ilmunya.

Kabupaten Bandung berdasarkan data dari samsat Kabupaten Bandung pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah kendaraan baik sepeda motor maupun mobil antara 2017 sampai 2020. Jumlah sepeda motor pada tahun 2017 sebesar 937.387 unit yang mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 1.065.341 unit. Sedangkan untuk mobil pada tahun 2017 108.873 unit mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 150.804. Dengan pertumbuhan kendaraan yang semakin pesat menunjukkan pergerakan masyarakat yang semakin pesat menunjukkan pergerakan masyarakat yang semakin tinggi.

Tumbuhnya pusat-pusat perdagangan dan jasa yang menarik pergerakan kendaraan pengunjung akan berdampak pada peningkatan kebutuhan parkir. Namun saat ini kondisi ketersediaan lahan parkir kendaraan yang terbatas menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan. Beberapa jalan di perkotaan, diperbolehkan sebagai tempat parkir kendaraan, salah satu alasan klasiknya adalah karena ketiadahtersediaan lahan di sekitar untuk dijadikan tempat parkir di luar badan jalan (off street parking) Salah satu jalan yang diperbolehkan untuk parkir adalah Jalan Soci di Kabupaten Bandung.

Jalan Soci merupakan salah satu jalan arteri sekunder yang berada di kawasan pusat kegiatan Kabupaten Bandung. Fungsi Jalan Soci adalah arteri sekunder yang sesuai pedoman dan pengoperasian fasilitas parkir (1998) sangat dibatasi untuk penyelenggaraan parkir di badan jalan. Jalan Soci sendiri merupakan jalur utama ke kawasan pusat kegiatan di Kabupaten Bandung. Di jalan tersebut terdapat pusat kegiatan seperti pertokoan, alun-alun, kantor pemerintahan, pasar dan lain-lain yang mengakibatkan volume lalu lintas yang padat di jalan tersebut. Hal itu secara tidak langsung berdampak pada permasalahan transportasi di kawasan tersebut. Selain itu juga disebabkan oleh bertambahnya kepemilikan kendaraan pribadi, terbatasnya sumber daya dan belum optimalnya pengoperasian fasilitas yang ada seperti parkir.

Dengan diterapkannya parkir di badan Jalan Soci mempengaruhi kinerja lalu lintas di Jalan Soci dikarenakan lebar efektif jalan yang berkurang akibat diberlakukannya parkir di badan jalan. Selain itu gangguan akibat keluar masuk kendaraan yang parkir di badan jalan mengakibatkan konflik lalu lintas yang berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan. Hal ini tentu saja tidak sesuai pilar kedua RUNK 2011-2035 yaitu badan jalan yang berkeselamatan.

Permasalahan parkir di Jalan Soci ini merupakan masalah yang kompleks, karena sampai saat ini di Jalan Soci dimanfaatkan untuk parkir di badan jalan (on street parking) sehingga sering menyebabkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan dan menimbulkan potensi konflik dan kecelakaan akibat kendaraan parkir di badan jalan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang "Kajian Pengaturan Parkir Di Kawasan Pusat Kegiatan" (**Studi Kasus JALAN SORENG-CIWIDEY "SOCI"**).

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya kinerja ruas Jalan Soci akibat parkir di badan jalan
2. Pemanfaatan badan jalan sebagai area parkir sehingga sering menyebabkan kemacetan lalu lintas dan konflik lalu lintas akibat

## **I.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Soci dengan keberadaan parkir di badan jalan?
2. Bagaimana Kecepatan kendaraan dengan keberadaan parkir di badan jalan?
3. Bagaimana karakteristik Parkir di Jalan Soci?
4. Bagaimana pengaruh parkir di badan jalan terhadap konflik lalu lintas akibat keluar masuk kendaraan?
5. Bagaimana pengaturan parkir yang ideal di Kawasan pusat kegiatan Kabupaten Bandung?

## **I.4. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas,tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Soci dengan keberadaan parkir di badan jalan
2. Mengetahui kecepatan kendaraan dengan keberadaan parkir di badan jalan
3. Mengetahui karakteristik Parkir di Jalan Soci
4. Mengetahui pengaruh parkir di badan jalan terhadap konflik lalu lintas akibat keluar masuk kendaraan parkir
5. Merencanakan fasilitas parkir yang ideal di kawasan pusat kegiatan Kabupaten Bandung .

### **I.5. Manfaat**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis  
Diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang transportasi jalan serta sebagai sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Bandung,  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal mengenai rekayasa lalu lintas pada ruas Jalan Soci.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan  
Hasil penelitian ini sebagai wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam upaya meningkatkan Keselamatan Transportasi Jalan

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika

penulisan, dan tentang penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai studi literatur yang memberikan penjelasan tentang landasan teori penelitian yang terkait dengan penelitian dan menguraikan tentang bagian dari referensi dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, maupun sumber instansi terkait.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, bagan alir penelitian, alat penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal pelaksanaan penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh, termasuk usulan penanganannya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan tahap akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Serta memberikan saran-saran yang berguna untuk pemecahan masalah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi mengenai sumber-sumber referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan skripsi ini yang berupa jurnal, *e-book* (media elektronik) ataupun *website* (situs) pendukung lainnya.

## **LAMPIRAN**

Berisi mengenai instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi seperti formulir survei, tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.

## I.7. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

**Tabel I. 1** Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1	Pengelolaan parkir on street oleh unit pengelola perparkiran DKI Jakarta ( Studi kasus Jalan Melawai Jakarta Selatan )	Benita Safitri	Penelitian ini menggunakan metode parking management oleh Kodransky dan Hermann pendekatan positif, deskriptif dengan wawancara dan observasi. Penelitian menitikberatkan pada pengelolaan parkir.
2	Karakteristik parkir pinggir jalan (on street parking) dan pengaruhnya terhadap kinerja ruas jalan (Studi kasus : pada Ruas Jalan Sutoyu Denpasar)	I Gusti Raka Purbanto	Penelitian spesifik hanya mengetahui pengaruh parkir on street terhadap kinerja ruas jalan
3	Efektivitas penataan parkir dibadan jalan terhadap peningkatan kinerja ruas jalan (Studi kasus jalan Ir.H Juanda Kota Sukabumi)	Rani Wijayanti	Penelitian terkait penataan parkir yang berada dibadan jalan
3	On street parking dan kerugian transportasi	Nindyo Cahyo Kresnanto	Penelitian ini meneliti pengaruh parkir di badan jalan terhadap kerugian pergerakan transportasi

Dari table I.1 menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti buat yaitu Kajian Pengaturan Parkir Di Kawasan Pusat Kegiatan ( Studi Kasus JALAN SORENG-CIWIDEY "SOCI"). Dalam penelitian ini peneliti meneliti melakukan pengaturan parkir dengan melihat kinerja ruas jalan, kecepatan kendaraan, konflik lalu lintas akibat kondisi parkir di badan jalan yang saat ini diterapkan untuk kemudian dilakukan pengaturan parkir yang ideal di Jalan Soci ini yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang

telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.